
ANALISIS PENGARUH EARNING PER SHARE (EPS), DEBT TO EQUITY RATIO (DER), DAN RETURN ON EQUITY (ROE), TERHADAP RETURN SAHAM PADA PERUSAHAAN LQ45 DI BURSA EFEK INDONESIA

Erwin Wijaya

Program Studi Akuntansi STIE Widya Dharma Pontianak
email: erwinwijaya11ak@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Earning Per Share*, *Debt to Equity Ratio* dan *Return On Equity* terhadap *return* saham pada perusahaan LQ45 di Bursa Efek Indonesia (BEI). Bentuk penelitian ini adalah hubungan kausal yang bersifat penelitian kuantitatif. Objek penelitian adalah perusahaan LQ45 di BEI dan terdapat 20 perusahaan yang masuk dalam kriteria penelitian. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*. Teknik analisis data yaitu metode kuantitatif dengan analisis statistik deskriptif, analisis regresi linear berganda, analisis korelasi berganda serta uji hipotesis. Hasil pengujian menunjukkan *Earning Per Share* dan *Debt to Equity Ratio* tidak memiliki pengaruh terhadap *return* saham, sedangkan *Return On Equity* berpengaruh positif terhadap *return* saham. Nilai koefisien determinasi 0,093 yang menunjukkan kemampuan *Earning Per Share*, *Debt to Equity Ratio* dan *Return On Equity* dapat memberikan penjelasan terhadap *return* saham sebesar sembilan persen.

KATA KUNCI: *Earning Per Share*, *Debt to Equity Ratio*, *Return On Equity* dan *Return Saham*.

PENDAHULUAN

Pasar modal merupakan pasar untuk berbagai instrument keuangan jangka panjang yang dapat diperjualbelikan salah satunya saham. Pasar modal juga dapat menjadi sarana pendanaan bagi perusahaan, pemerintah dan sebagai sarana bagi para investor dalam melakukan investasi. Dana yang diperoleh dari pasar modal dapat digunakan untuk pengembangan usaha, ekspansi dan penambahan modal kerja. Pasar modal di Indonesia yang saat ini dikenal yaitu Bursa Efek Indonesia.

Pada Bursa Efek Indonesia ada yang dikenal dengan sebutan indeks harga saham. Indeks harga saham merupakan indikator pergerakan saham. Indeks merupakan salah satu pedoman bagi para investor dalam melakukan investasi di pasar modal. Keuntungan yang diperoleh investor dicerminkan dari tingkat *return* yang diterima oleh para investor. *Return* merupakan tingkat pengembalian dari kegiatan investasi yang dilakukan. Investor yang berinvestasi dalam saham akan memperoleh keuntungan saat saham tersebut dijual kembali atau yang sering disebut dengan *capital gain* dan pada

saat suatu perusahaan yang diinvestasikan memberikan deviden. Selain itu penilaian investor terhadap suatu saham juga memperhatikan kinerja perusahaan tersebut. Kinerja perusahaan yang meningkat akan berpengaruh terhadap harga saham dan diharapkan dapat meningkatkan tingkat *return* yang akan diterima oleh para investor.

Para investor juga perlu mempertimbangkan beberapa faktor yang mempengaruhi *return* saham agar dapat memperoleh *return* yang maksimal. Salah satu yang perlu diperhatikan rasio *Earning per Share* (EPS) yang merupakan rasio yang mengukur tingkat keuntungan yang akan diperoleh untuk tiap lembar sahamnya. Rasio ini akan menarik para investor untuk mulai berinvestasi yang dikarenakan tingkat pendapatan yang tinggi pada tiap lembar saham.

Debt to Equity Ratio (DER) merupakan rasio yang mengukur sejauh mana modal suatu perusahaan dalam menjamin seluruh utangnya. Semakin tinggi utang usaha suatu perusahaan dapat mempengaruhi tingkat *return* suatu perusahaan dan membuat para investor harus berhati-hati dalam melakukan investasi.

Return On Equity (ROE) merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba atas modalnya sendiri. Rasio tersebut dapat memberikan informasi kepada para investor mengenai seberapa besar tingkat pengembalian modal dari perusahaan yang berasal dari kinerja perusahaan dalam menghasilkan laba.

Berdasarkan uraian latar belakang penelitian dan tabel yang telah disajikan maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “ Analisis Pengaruh EPS, DER, dan ROE Terhadap *Return* Saham Pada Perusahaan LQ45 di Bursa Efek Indonesia”.

KAJIAN TEORITIS

Investasi saham merupakan salah satu kegiatan yang cukup menarik bagi para investor dalam menginvestasikan dananya. Investor tentu menginginkan *return* dari kegiatan investasinya. *Return* dibagi menjadi dua, yang pertama dividen yang merupakan keuntungan yang dibagikan oleh manajemen terhadap pemegang saham. Yang kedua yaitu *capital gain* yang merupakan selisih harga pada saat menjual suatu saham yang dimana harga jual lebih tinggi dibandingkan dengan harga belinya.

Menurut Umam dan Sutanto (2017: 182): “*return* (kembali) merupakan tingkat keuntungan yang diperoleh pemodal atau investor atas investasi yang dilakukan”.

Return merupakan tingkat pengembalian dari hasil kegiatan investasi yang dilakukan oleh para investor. Pada umumnya para investor berusaha meningkatkan aset yang dimilikinya. Para investor yang menginvestasikan dananya sangat ingin mengetahui *return* yang akan diterima saat ini atau biasa disebut *actual return* dan *return* yang akan diterima di kemudian hari atau biasa disebut *expected return*. Menurut Habiburrahman dan Kurniawan (2015) “*Return* saham merupakan suatu faktor yang mempengaruhi minat investor dalam melakukan investasi dalam suatu perusahaan, dengan tingginya tingkat pengembalian yang diberikan oleh perusahaan kepada investor”. Para investor tentu akan memilih perusahaan dengan tingkat pengembalian yang tinggi.

Untuk mendapatkan tingkat *return* yang tinggi tentu memiliki risiko yang tinggi sedangkan tingkat *return* yang rendah memiliki tingkat Risiko yang rendah pula. Para investor yang menginginkan *return* yang tinggi harus menanggung risiko yang tinggi. Agar risiko yang ditanggung oleh para investor tidak terlalu tinggi maka para investor perlu memperhatikan beberapa faktor sebelum memilih saham yang ingin diinvestasikan.

Faktor yang perlu diperhatikan yaitu *Earning Per Share* (EPS). Menurut Sutrisno (2017: 212): “Variabel *Earning Per Share* merupakan ukuran kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan per lembar saham kepada pemegang saham”. Menurut Arista dan Astohar (2012) “Kenaikan *Earning Per Share* berarti perusahaan sedang dalam tahap pertumbuhan atau kondisi keuangannya sedang mengalami peningkatan dalam penjualan dan laba”. Dengan melakukan penilaian yang tepat rasio ini dapat memaksimalkan keuntungan yang akan diperoleh dan meminimalkan risiko yang akan ditanggung oleh investor . Para investor tentu sangat tertarik akan kemampuan perusahaan yang menghasilkan keuntungan per lembar saham yang tinggi.

Dengan meningkatnya EPS maka perusahaan mampu meningkatkan laba yang berdampak pada peningkatan harga saham. Harga saham yang meningkat akan meningkatkan *return* yang diterima oleh para investor. Berdasarkan uraian diatas maka dapat disimpulkan bahwa EPS berpengaruh positif terhadap *return* saham hal tersebut didukung dalam penelitian Hariani (2010), Mulya dan Turisna (2016), dan Magdalena dan Nugroho (2011).

Selain memperhatikan tingkat pendapatan per lembar saham, para investor perlu memperhatikan tingkat utang perusahaan yang di investasikannya. Salah satu rasio yang

diperhatikan yaitu *Debt to Equity Ratio* (DER). Menurut Sutrisno (2017: 208): “Variabel *Debt to Equity Ratio* merupakan imbalan antara hutang yang dimiliki perusahaan dengan modal sendiri”. Rasio ini menunjukkan bagaimana perusahaan menjamin utang jangka pendek maupun jangka panjang dengan modalnya sendiri. Para investor perlu memperhatikan rasio ini karena dapat berdampak pada tingkat *return* yang akan diterima. Menurut Suherman dan Siburian (2013) “Jika *Debt to Equity Ratio* perusahaan tinggi, ada kemungkinan harga saham perusahaan akan rendah karena jika perusahaan memperoleh laba, perusahaan cenderung untuk menggunakan laba tersebut untuk membayar utang dibandingkan dengan membagi deviden”. Harga saham yang rendah akan mengakibatkan *return* yang diterima oleh para investor akan menurun.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa dengan tingkat DER yang tinggi dapat berdampak pada *return* saham yang akan diterima oleh para investor. Hal tersebut menunjukkan DER berdampak negatif terhadap *return* saham hal tersebut didukung dalam penelitian Arista dan Astohar (2012), Agustin (2015) dan Hermawan (2016).

Selain memperhatikan tingkat utang, para investor perlu memperhatikan tingkat perusahaan dalam menciptakan keuntungan. Salah satu rasio yang digunakan yaitu ROE (*Return on Equity*). Menurut Sutrisno (2017: 212): “Variabel *Return on Equity* merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan modal sendiri yang dimiliki”. Rasio ini merupakan ukuran kinerja perusahaan dan ukuran profitabilitas dilihat dari sudut pandang pemegang saham.

Tingkat laba bersih yang tinggi akan berdampak pada kenaikan harga saham pada suatu perusahaan dengan meningkatnya harga saham maka akan berdampak pada peningkatan *return* kepada para pemegang saham. berdasarkan uraian di atas maka dapat disimpulkan bahwa ROE berpengaruh positif terhadap *return* saham hal tersebut didukung dalam penelitian Maemunah dan Nur (2013), Eliana (2017), Suherman dan Siburian (2013) dan Aditya dan Isnurhadi (2013).

Berikut ini rumus pengukuran variabel independen dan dependen yang digunakan penulis dalam penelitian ini. variabel independen terdiri dari variabel *Earning Per Share*, *Debt to Equity Ratio* dan *Return On Equity*. Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Return Saham*.

a. Variabel *Earning Per Share* (EPS)

Variabel *Earning Per Share* termasuk dalam variabel independen. Menurut Sutrisno (2017: 212): “Variabel *Earning Per Share* merupakan ukuran kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan per lembar saham kepada pemegang saham.”

$$EPS = \frac{EAT}{\text{jumlah saham beredar}}$$

b. Variabel *Debt to Equity Ratio* (DER)

Variabel *Debt to Equity Ratio* termasuk dalam variabel independen. Menurut Sutrisno (2017: 208): “Variabel *Debt to Equity Ratio* merupakan imbalan antara hutang yang dimiliki perusahaan dengan modal sendiri”.

$$DER = \frac{\text{Total utang}}{\text{modal}} \times 100\%$$

c. Variabel *Return On Equity* (ROE)

Variabel *Return On Equity* ini termasuk variabel independen. Menurut Sutrisno (2017: 212): Variabel *Return On Equity* “merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan modal sendiri yang dimiliki. Laba bersih yang digunakan adalah laba bersih setelah pajak”.

$$ROE = \frac{EAT}{\text{modal sendiri}} \times 100\%$$

d. *Return Saham*

Menurut Umam dan Sutanto (2017: 181): “*return* saham merupakan tingkat keuntungan yang diperoleh pemodal atau investor atas investasi yang dilakukan”. Perhitungan *return* saham sebagai berikut:

$$\text{Return Saham} = \frac{P_t - P_{t-1}}{P_{t-1}}$$

Keterangan :

R_i = *Return*

P_t = Harga saham pada tahun pengamatan

P_{t-1} = Harga saham tahun sebelum pengamatan

HIPOTESIS

Berdasarkan kajian teoritis yang telah diuraikan, maka dapat dirumuskan hipotesis dalam penelitian ini, yaitu:

H₁ : *Earning Per Share* berpengaruh positif terhadap *return* saham.

H₂ : *Debt to Equity Ratio* berpengaruh negatif terhadap *return* saham

H₃ : *Return On Equity* berpengaruh positif terhadap *return* saham

METODE PENELITIAN

Bentuk penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah bentuk penelitian kausal. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan data sekunder yaitu laporan keuangan tahunan dan ringkasan kinerja perusahaan yang di publikasikan oleh perusahaan di Bursa efek Indonesia (BEI), jurnal, buku atau mengumpulkan data melalui akses internet. Laporan keuangan yang digunakan adalah laporan keuangan audit dari tahun 2012 sampai dengan tahun 2016. Dapat diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia yaitu *www.idx.co.id*. Jenis perusahaan yang diteliti adalah perusahaan LQ45 di Bursa Efek Indonesia. Jumlah perusahaan yang dikelompokkan terdapat 45 perusahaan. Adapun perusahaan yang telah diseleksi dan masuk dalam kriteria penelitian yaitu sebanyak 20 perusahaan. Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik pengambilan sampel dengan menggunakan *purposive sampling*. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis data kuantitatif melalui program IBM *Statistical Package Social Solution (SPSS) Statistics* versi 22 diantaranya adalah analisis statistik deskriptif, analisis regresi linear berganda, analisis korelasi berganda serta pengujian hipotesis. Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh penulis adalah studi dokumentasi.

PEMBAHASAN

1. Analisis Statistik Deskriptif

Berikut adalah *output* analisis statistik deskriptif terhadap nilai variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian dengan jumlah sampel sebanyak 100 sampel.

TABEL 1
ANALISIS STATISTIK DESKRIPTIF

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
EPS	100	23,5115	3470,2586	595,108765	678,1323694
DER	100	15,3484	255,9689	79,880892	53,9629075
ROE	100	2,8303	135,8487	21,028972	25,0246841
RETURN_SAHAM	100	-63,8000	229,3204	10,106850	39,2685967
Valid N (listwise)	100				

Sumber : Output SPSS 22

Dari Tabel 1 diketahui N sebesar 100 artinya jumlah data per variabel sebanyak 100 data dan data yang *valid* sebanyak 100 sehingga dapat disimpulkan tidak ada data yang *missing*. *Earning Per Share* mempunyai nilai minimum sebesar 23,51, nilai maksimum sebesar 3470,26, nilai *mean* atau rata-rata sebesar 595,11 dan standar deviasi atau penyimpangan data dari rata-rata hitung sebesar 678,13. *Debt to Equity Ratio* mempunyai nilai minimum sebesar 15,35, nilai maksimum sebesar 255,97, nilai *mean* atau rata-rata sebesar 79,88 dan standar deviasi atau penyimpangan data dari rata-rata hitung sebesar 53,96. *Return On Equity* mempunyai nilai minimum 2,83, nilai maksimum sebesar 135,85, nilai rata-rata *Return On Equity* sebesar 21,03. Nilai standar deviasi sebesar 25,02. *Return* saham mempunyai nilai minimum -63,80, nilai maksimum sebesar 229,32, nilai rata-rata *Return* saham adalah sebesar 10,11. Nilai standar deviasi sebesar 39,27.

2. Analisis Regresi Linear Berganda

TABEL 2
ANALISIS REGRESI LINEAR BERGANDA

Model	Coefficients ^a						
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	-12,402	10,799		-1,149	,254		
EPS	-,012	,007	-,204	-1,720	,089	,799	1,252
DER	,054	,078	,080	,693	,490	,834	1,199
ROE	1,275	,478	,313	2,668	,009	,813	1,230

a. Dependent Variable: RETURN_SAHAM

Sumber: Data Olahan SPSS 22, 2018

Berdasarkan hasil *output* SPSS pada Tabel 2, maka didapatkan persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = -12,402 - 0,012X_1 + 0,054X_2 + 1,275X_3 + e$$

Dimana :

Y = Variabel Dependen

a = Konstanta

b₁, b₂, b₃ = Koefisien Regresi

X₁ = *Earning Per Share*

X₂ = *Debt to Equity Ratio*

X₃ = *Return On Equity*

e = Tingkat *error*

3. Analisis Regresi Linear Berganda

TABEL 3
UJI KOEFISIEN KORELASI BERGANDA DAN
KOEFISIEN DETERMINASI

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics					Durbin-Watson
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	
1	,304 ^a	,093	,059	26,5412834	,093	2,755	3	81	,048	2,275

Sumber: Data Olahan SPSS 22, 2018

Berdasarkan hasil *output* SPSS pada Tabel 3, maka dapat dilihat bahwa besarnya koefisien korelasi adalah 0,093. Karena nilai korelasi (R) mendekati 1, maka dengan ini dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara variabel *Earning Per Share*, *Debt to Equity Ratio* dan *Return On Equity* terhadap *return* saham memiliki hubungan yang cukup kuat dan positif. Sedangkan untuk nilai koefisien determinasi diketahui sebesar 0,093 menunjukkan bahwa kemampuan *Earning Per Share*, *Debt to Equity Ratio* dan *Return On Equity* terhadap *return* saham yaitu sebesar 9,3 persen sedangkan sisanya 90,7 persen ditentukan faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

4. Uji Hipotesis

a. Uji F

TABEL 4
HASIL UJI F

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	5822,447	3	1940,816	2,755	,048 ^b
Residual	57059,618	81	704,440		
Total	62882,064	84			

Sumber: Data Olahan SPSS 22, 2018

Berdasarkan hasil *output* SPSS untuk uji F pada Tabel 4, dapat dilihat bahwa nilai signifikansi variabel independen *Earning Per Share*, *Debt to Equity Ratio* dan *Return On Equity* menunjukkan angka signifikansi 0,048. Model regresi tersebut dapat digunakan untuk menjelaskan atau memprediksikan *return* saham. Artinya variabel independen *Earning Per Share*, *Debt to Equity Ratio* dan *Return On Equity* secara bersama-sama dapat menjelaskan atau menerangkan variabel dependen *return* saham pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia.

b. Uji t

TABEL 5
HASIL UJI t

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-12,402	10,799		-1,149	,254
EPS	-,012	,007	-,204	-1,720	,089
DER	,054	,078	,080	,693	,490
ROE	1,275	,478	,313	2,668	,009

b. Dependent Variable: RETURN_SAHAM

Sumber: Data Olahan SPSS 22, 2018

Berdasarkan Tabel 5 di atas, dapat dilihat bahwa nilai signifikansi variabel independen *Earning Per Share* (EPS) sebesar 0,089 lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa *Earning Per Share* tidak berpengaruh terhadap *return* saham. Pada variabel *Debt to Equity Ratio* (DER) dapat dilihat bahwa nilai signifikansinya sebesar 0,490 lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan

bahwa *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh terhadap *return* saham. Pada variabel *Return On Equity* (ROE) dapat dilihat bahwa nilai signifikansinya sebesar 0,009 dengan nilai koefisien regresi sebesar 1,275, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang positif antara *Return On Equity* terhadap *return* saham.

PENUTUP

Berdasarkan uraian pembahasan yang dilakukan sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa variabel *Earning Per Share* dan *Debt to Equity Ratio* tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan. Sedangkan *Return On Equity* mempunyai pengaruh terhadap *return* saham.

Berdasarkan hasil analisis dan kesimpulan yang telah dibuat, maka penulis memberikan saran kepada pembaca dan untuk penelitian selanjutnya yang akan melanjutkan penelitian dengan topik yang sama, disarankan untuk menambahkan variabel lain atau mengganti sampel yang digunakan karena pada penelitian ini variabel yang digunakan hanya mampu menjelaskan *return* saham sebesar 9,3 persen.

DAFTAR PUSTAKA

- Aditya, Ken, Isnurhadi. 2013. Analisis Pengaruh Rasio Lancar, Rasio Perputaran Total Aktiva, *Debt to Equity Ratio*, *Return On Equity* dan *Earning Per Share* Terhadap *Return* Saham Perusahaan Sektor Infrastruktur, Utilitas dan Transportasi di Bursa Efek Indonesia Periode 2007-2011. *Jurnal Manajemen dan Bisnis Sriwijaya*, Vol. 11, No. 4.
- Agustin, Wieke Herlina. 2015. Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap *Return* Saham Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammdiyah Jember*.
- Arista, Desy, Astohar. 2012. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi *Return* Saham. *Jurnal Ilmu Manajemen dan Akuntansi Terapan*, Vol 3, Nomor 1.
- Eliana. 2017. Pengaruh *Return On Equity* Terhadap *Return* Saham. *SI-MEN (Akuntansi dan Manajemen) STIES*, Vol. 8, No. 2.
- Habiburrahman, Handoko Kurniawan. 2015. Analisis Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap *Return* Saham. *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, Vol. 6, No. 1: 79 – 100.
- Hariani, Lilik Sri. 2010. Analisis Pengaruh *Economic Value Added* dan Rasio Keuangan Terhadap *Return* Saham Syariah. *Jurnal Ekonomi Modernisasi*, Vol. 6, No. 1.

-
- Hermawan, Wildan Arif. 2016. Analisis Pengaruh Faktor Fundamental Terhadap *Return Saham* Pada Perusahaan Properti dan *Real Estate* di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen Bisnis Indonesia*, Vol. 5, No. 6.
- Maemunah, Siti, Dendi Maulana Nur. 2013. Pengaruh *Return On Asset* dan *Return On Equity* Terhadap *Return Saham* pada PT Astra Otoparts, Tbk. *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Akuntansi Fakultas Ekonomi*. Volume Semester 1.
- Magdalena, Maria, Danang Adi Nugroho. 2011. Pengaruh *Earning Per Share*, *Price Earning Ratio*, *Quick Ratio* Terhadap *Return Saham* Pada Perusahaan Manufaktur di BEI Periode 2004-2008. *Jurnal Ekonomi dan Kewirausahaan*, Vol. 7, No. 14.
- Mulya, Yudhia, Ririn Turisna. 2016. Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap *Return Saham* Pada Perusahaan Sub Sektor Otomotif yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Manajemen Fakultas Ekonomi*, Volume 2, No. 1, Edisi 2, Hal 41-52.
- Suherman, Anwar Siburian. 2013. Pengaruh *Earning Per Share*, *Debt to Equity Ratio*, *Return On Equity* dan *Price to Book Value* Terhadap *Return Saham*. *Jurnal Riset Manajemen Sains Indonesia*, Vol. 4, No. 1.
- Sutrisno. 2017. *Manajemen Keuangan : Teori Konsep dan Aplikasi*, edisi kedua. Yogyakarta: Ekonisia.
- Umam, Khaerul, Herry Sutanto. 2017. *Manajemen Investasi*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- 